

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, organisasi kemahasiswaan memegang peranan penting sebagai wadah untuk pengembangan diri, akademik, dan sosial bagi mahasiswa [1]. Efektivitas sebuah organisasi sangat bergantung pada kemampuannya mengelola sumber daya, terutama data keanggotaan dan alur informasi kegiatan [2]. Namun, banyak organisasi termasuk organisasi kedaerahan masih menghadapi tantangan fundamental dalam manajemen administrasi terutama dalam hal transformasi digital [3]. Pengelolaan yang masih mengandalkan metode manual, seperti pencatatan pada dokumen fisik atau spreadsheet yang tidak terintegrasi, sering kali menyebabkan berbagai kendala operasional [4]. Masalah yang umum terjadi meliputi ketidakkonsistenan data, kesulitan dalam pencarian arsip, serta lambatnya proses pembaruan informasi [5].

Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jember (IKPMJ) di Yogyakarta, sebagai organisasi yang mewadahi mahasiswa asal Jember, tidak luput dari tantangan tersebut. Dengan total anggota saat ini yang mencapai sekitar 137 orang dan penyelenggaraan rata-rata 8 kegiatan per tahun, proses pendaftaran dan pendataan yang masih menggunakan formulir kertas menyebabkan data tidak terpusat dan sulit untuk dilacak [5]. Lebih lanjut, penyebaran informasi kegiatan yang bergantung pada media sosial yang tidak terstruktur seringkali menyebabkan informasi penting tidak sampai secara merata kepada seluruh anggota [6]. Keterlambatan atau kegagalan informasi ini berdampak langsung pada menurunnya tingkat partisipasi anggota dalam berbagai program kerja yang diadakan [7].

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mentransformasikan proses manual menjadi sistem yang terdigitalisasi dan terpusat [8]. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan pengembangan sebuah sistem informasi berbasis web sebagai solusi untuk manajemen keanggotaan dan kegiatan IKPMJ. Website ini dirancang dengan fitur-fitur utama seperti pengelolaan data anggota secara online. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi menjadi lebih efisien, penyebaran informasi lebih terstruktur,

dan pada akhirnya dapat meningkatkan transparansi serta keterlibatan aktif anggota dalam seluruh kegiatan organisasi [9].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti di 1.1 diatas, berikut adalah beberapa rumusan masalah.

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola data keanggotaan dan kegiatan secara terintegrasi di Organisasi IKPMJ?
2. Sejauh mana efektivitas sistem informasi yang dikembangkan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, partisipasi anggota, dan transparansi dalam organisasi IKPMJ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah seperti di 1.2 diatas, berikut adalah beberapa tujuan penelitian.

1. Mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mampu mengatasi permasalahan pengelolaan data keanggotaan IKPMJ yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan dan pengelolaan data organisasi melalui penerapan sistem database terpusat yang aman dan mudah diakses.
3. Menganalisis fitur-fitur sistem yang dapat mendukung peningkatan partisipasi anggota dan transparansi dalam pengelolaan organisasi.
4. Merancang sistem yang terintegrasi untuk memfasilitasi manajemen keanggotaan dan kegiatan organisasi secara digital.

1.4 Batasan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini perlu beberapa ruang lingkup masalah supaya fokus pada tujuan penelitian ini. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan dan pembangunan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan keanggotaan dan kegiatan organisasi IKPMJ Yogyakarta.
2. Data anggota yang dikelola terbatas pada identitas dasar seperti nama, asal

- perguruan tinggi, jurusan, angkatan, dan kontak yang relevan.
3. Sistem yang dikembangkan hanya dapat diakses oleh dua jenis pengguna, yaitu publik dan pengurus (admin).
 4. Sistem tidak mencakup pengelolaan keuangan, inventaris, atau aspek lain di luar keanggotaan dan kegiatan.
 5. Pengujian sistem dilakukan secara internal oleh anggota dan pengurus IKPMJ sebagai pengguna utama.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat penelitian, baik secara teknis maupun nirkonvensional yang bisa dimanfaatkan oleh objek, pengguna atau organisasi ketika aplikasi ini jadi. Berikut disajikan manfaat dari penelitian ini.

1.5.1 Manfaat Teknis

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data keanggotaan dan kegiatan organisasi melalui sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dan mudah diakses oleh pengurus maupun anggota.
2. Menyediakan sistem database terpusat yang dapat menyimpan, memperbarui, dan mengelola data anggota secara akurat, cepat, dan aman.
3. Menyediakan fitur manajemen kegiatan digital seperti pendaftaran online, kalender kegiatan, dan dokumentasi yang mempermudah koordinasi dan pelaksanaan acara organisasi.
4. Meningkatkan penyebaran informasi organisasi secara real-time kepada seluruh anggota melalui sistem notifikasi atau halaman berita, sehingga informasi dapat diterima dengan cepat dan merata.
5. Menjadi alat bantu administrasi yang efektif bagi pengurus dalam menyusun laporan kegiatan, laporan keanggotaan, dan dokumentasi organisasi lainnya secara digital.

1.5.2 Manfaat Non-Teknis

1. Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anggota melalui akses mudah ke informasi kegiatan dan fitur interaktif dalam sistem, sehingga anggota lebih aktif dalam kegiatan organisasi.
2. Mendorong transparansi dan akuntabilitas organisasi, karena data

keanggotaan dan kegiatan dapat diakses sesuai hak akses pengguna.

3. Membangun citra organisasi yang modern dan profesional, yang dapat meningkatkan kepercayaan anggota baru dan mitra eksternal terhadap IKPMJ.
4. Meningkatkan komunikasi internal organisasi, karena semua informasi tersentralisasi dan dapat dijangkau oleh seluruh anggota tanpa harus bergantung pada komunikasi manual atau tidak resmi.

